



Analisis Kelayakan Usaha Pengemasan Minyak Goreng Kelapa Sawit Pt Java Agri Sukses Makmur

Feasibility Analysis Of Pt Java Agri Sukses Makmur Cooking Palm Oil Packaging Business

Fina Alfiani¹, Imroatul Afwa², Galuh Ayu Wandira³, Irine Selviana Alda⁴, Amilia Susanti⁵ dan Sri Widayanti*⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,

*Corresponding E-mail: sriwidayanti@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Mei 20, 2024;

Accepted: Juni 25, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

Keywords:

Business Feasibility Analysis

Palm Cooking Oil, R/C Ratio

Costs

Abstract:

There are two types of cooking oil circulating in the community, namely bulk and packaged cooking oil. PT Jawa Agri Sukses Makmur is a branded cooking oil packaging company with the trademarks Sayana, Master Chef and Minyakita. The strategy to be able to compete with other similar companies is to provide a good image through packaging. The aim of this research was to analyze the feasibility of a cooking oil packaging business. The method used is R/C ratio analysis. The research results show that the business is feasible to run as a business seen from the ratio value of 1.05 which indicates the business is feasible and profitable. The company received revenue of IDR 16,508,585,000 and revenue of IDR 1,602,241,754 in one period (one month).

Abstrak

Terdapat dua jenis minyak goreng yang beredar di masyarakat yaitu minyak goreng curah dan kemasan. PT Jawa Agri Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan pengemasan minyak goreng bermerek dengan merek dagang sayana, master koki dan minyakita. Strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya adalah dengan memberikan citra yang baik melalui kemasan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan usaha pengemasan minyak goreng. Metode yang digunakan adalah analisis R/C rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha layak untuk dijalankan sebagai usaha dilihat dari nilai rasio sebesar 1,05 yang menunjukkan usaha layak dan menguntungkan. Perusahaan memperoleh penerimaan sebesar Rp16.508.585.000 dan pendapatannya sebesar Rp1.602.241.754 dalam satu periode (satu bulan).

Kata Kunci: analisis kelayakan usaha, minyak goreng kelapa sawit, R/C rasio, biaya

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, hal ini tentu tidak lepas dari besarnya luas area perkebunan sawit di Indonesia. Luas area perkebunan sawit di tahun 2018 sebesar 14,33 juta dan di tahun tahun 2022 meningkat menjadi 15,34 juta hektar peningkatan ini sangat tinggi, dikarenakan industri pengolahan minyak sawit di Indonesia juga meningkat (BPS, 2022). Hal ini tentu juga menjadi peluang besar bagi agroindustri yang bergerak pada hilir untuk melakukan pengolahan lebih lanjut, salah satunya dalam pengemasan dan perdagangan minyak goreng sawit (Herdiana et al., 2023).

Perusahaan agroindustri yang bergerak pada bidang pengemasan minyak goreng sawit yang semakin banyak, tentu juga berimplikasi pada persaingan dagang. Meskipun permintaan minyak goreng sawit di masyarakat Indonesia cukup banyak, tapi tidak semua merek dagang akan laku dipasaran. Dikarenakan terjadi ketidakseimbangan pada jumlah kebutuhan produk

* Sri Widayanti, sriwidayanti@upnjatim.ac.id ---

minyak goreng dan jumlah produk minyak goreng yang masuk dipasaran. Sehingga hal ini perlu adanya identifikasi dari kelayakan sebuah usaha, agar keberlangsungan suatu usaha bisa diketahui. PT Java Agri Sukses Makmur menjadi salah satu perusahaan agroindustri yang ada di Kabupaten Mojokerto dan berfokus pada pengemasan dan pemasaran minyak goreng sawit dengan merek dagang sayana dan master koki, ada merek lain yaitu minyakita tapi itu adalah merek minyak subsidi dari pemerintah yang harus diproduksi juga oleh perusahaan (Mulyawati & Febrilia, 2023). Minyak goreng kemasan bermerek adalah minyak goreng yang ditawarkan ke pasar dengan menggunakan kemasan, merek, dan label produk (Munawar, 2020).

Analisis kelayakan usaha membantu pemilik usaha dalam memperkecil suatu resiko yang bisa muncul saat berlangsungnya usaha, dengan membuat perencanaan dan perhitungan tepat. Perhitungan pendapatan menjadi salah satu hal yang penting juga untuk diperhitungkan, jika pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan modal usaha yang dikeluarkan atau tidak memberikan keuntungan maka usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan (Ma'rifah *et all*, 2023 dalam Mulyawati & Febrilia, 2023). Oleh karena itu, penulis berusaha untuk melakukan kontribusi pada salah satu perusahaan dengan membantu melakukan analisis kelayakan usaha dan besar pendapatan usaha pengemasan minyak goreng sawit di PT Java Agri Sukses Makmur mengingat perusahaan masih terbilang baru dalam menjalankan usaha pengemasan minyak goreng sawit. Diharapkan dengan adanya diketahui kelayakan usaha dan besaran pendapatan bisa memberikan informasi kepada perusahaan seberapa layak usaha untuk dilanjutkan, sehingga bisa menjadi bahan dalam menyusun strategi perusahaan untuk kedepannya (Ma'rifah *et all*, 2023 dalam (Mulyawati & Febrilia, 2023).

Usaha yang dilakukan penulis dalam membantu menganalisis kelayakan suatu usaha, selain menguntungkan bagi perusahaan yang berkaitan juga bermanfaat bagi masyarakat. Dikarenakan secara tidak langsung penulis juga ikut andil dalam pengimpelmentasian tridarma perguruan tinggi terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk bentuk pengabdian pada masyarakat sendiri yaitu dengan adanya analisis kelayakan usaha pada PT Java Agri Sukses Makmur dapat diketahui keberlangsungan usaha pada perusahaan, sehingga masyarakat sekitar juga bisa memperoleh kepastian terhadap keberlangsungan pekerjaan mereka, bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan.

TUJUAN

Tujuan dilakukannya penulisan ini adalah untuk menguraikan hasil pengamatan, perhitungan, sekaligus kontribusi yang sudah dilakukan penulis di PT Java Agri Sukses Makmur. Dimana tujuan utama penulis yaitu membantu perusahaan menganalisis kelayakan

usaha pengemasan minyak goreng kelapa sawit yang dijalankan perusahaan dan membantu perusahaan dalam mengetahui besar pendapatan usaha pengemasan minyak goreng yang dilakukan. Tujuan umumnya yaitu membantu pekerja atau masyarakat sekitar yang bekerja di perusahaan mendapatkan kepastiaan terhadap keberlangsungan pekerjaan mereka, dikarenakan jika perusahaan ini layak untuk dijalankan dan pendapatannya menguntungkan, tentu perusahaan akan tetap membutuhkan para pekerja untuk melakukan produksi pengemasan minyak goreng di perusahaan.

MANFAAT

Hasil dari analisis kelayakan usaha pengemasan minyak goreng kelapa sawit di PT Java Agri Sukses Makmur dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai pengimplementasian pengalaman yang telah di pelajari, menambah pengetahuan serta pengalaman, peningkatan *softskill* serta mengetahui kelayakan serta pendapatan dari lokasi penelitian.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dan informasi perusahaan untuk meningkatkan usaha.
3. Bagi pekerja, sebagai bahan pertimbangan terhadap keberlangsungan pekerjaan di perusahaan.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan menganalisis kelayakan usaha pengemasan minyak goreng sawit PT Java Agri Sukses Makmur dilakukan selama 4 bulan dari tanggal 04 Maret 2024 sampai 04 Juli 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di PT Java Agri Sukses Makmur yang berlokasi di Jl. Raya Jarot Dusun Gangsir, RT. 01, RW.08, Kelurahan Cinandang Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dimana dari penggunaan metode pengumpulan data tersebut bisa diperoleh data primer dan data sekunder yang bisa mendukung dan memperkuat hasil penulisan atau penelitian yang akan dibuat. Menurut (Dewi, 2021) metode pengumpulan data terbagi dalam dua jenis, yakni metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan

data sekunder.

1. Data Primer, pengumpulan data primer merupakan jenis pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama, baik secara wawancara, survei, eksperimen, dan lain sebagainya (Nurjanah, 2021). Data pada penelitian ini diperoleh dari kegiatan wawancara kepada pemilik perusahaan serta beberapa staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah di siapkan. Pertanyaan di yang diajukan mengenai catatan pembukuan mulai dari minyak kelapa sawit olein yang masuk sampai dengan hasil produk berupa minyak goreng yang sudah dikemas. Data yang diambil yakni data dalam satu periode produksi selama satu bulan yakni pada bulan Mei 2024.
2. Data Sekunder, pengumpulan data sekunder merupakan jenis pengumpulan data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data (Sugiyono, 2013 dalam (Nurjanah, 2021). Data pelengkap dan pendukung pada penelitian ini diambil langsung dari arsip dan beberapa dokumen perusahaan. Data pendukung kelengkapan ini berupa data administrasi surat izin, laporan penerimaan bahan baku, surat pengiriman barang, dan surat pendukung lainnya.

HASIL

Deskripsi Umum Lokasi

PT Java Agri Sukses Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan dan perdagangan minyak goreng. PT Java Agri Sukses Makmur menggunakan nama merek dagang minyak goreng yaitu Sayana, Master Koki, dan Minyak Kita. Lokasi PT Java Agri Sukses Makmur berada di lokasi Jalan Raya Jarot No. 04, RT. 01 RW. 08, Dusun Gangsir, Desa Cinandang, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61354. Secara umum PT Java Agri Sukses Makmur terletak diperbatasan antara Kabupaten Gresik, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Lamongan. Batas-batas wilayah perusahaan yaitu disebrang selatan jalan raya, batas timur timur yaitu Dusun Gangsir Wetan, batas utara Dusun Gangsir, batas barat yaitu Dusun Sidotangi dan batas selatan yaitu Dusun Sidorembyong.



Gambar 1. Logo Perusahaan PT Java Agri Sukses Makmur

Sumber: Data Primer (2024)

Karakteristik Responden

Responden yang digunakan oleh penulis adalah staff karyawan PT Java Agri Sukses Makmur. Responden yang dipilih adalah staff yang mengetahui serta bertanggungjawab pada kegiatan produksi pengemasan minyak goreng di perusahaan, yaitu Bapak Taufik kepala bidang operasional produksi, Ibu Eddrin Wahyu Febbiliani Putri, S.P, bidang finance dan admin, Ibu Nurafifatur Rahmah, S.P, bidang *Production Planning and Inventory Control* (PPIC), dan staff bagian produksi.

Saluran Pemasaran

Saluran pemasaran yang digunakan pada PT Java Agri Sukses Makmur yaitu dilakukan dengan cara pendekatan dan mendatangi secara langsung distributor dan konsumen, seperti melakukan promosi. Hal ini dilakukan pada saat awal perusahaan melakukan produksi, karena dengan cara seperti ini akan memudahkan produk untuk dikenal dan diketahui masyarakat. Selama proses penawaran produk ini, perusahaan melakukan database para customer, sehingga memudahkan perusahaan dalam menawarkan produk serta konfirmasi pesanan customer.

Produk juga dipromosikan sosial media seperti website, whatsapp, dan instagram. Hal ini membantu para customer untuk memperoleh informasi produk, serta cara pemesanan dengan mudah tanpa harus datang keperusahaan. Saat ini produk sudah banyak yang mengenal jadi untuk pemasaran produk sudah tidak langsung terjun ke lapang. Adapun tahapan pemesanan, jika distributor ataupun customer ingin melakukan pemesanan produk minyak goreng yaitu dengan cara melakukan membuat pengajuan permintaan pemesanan ke perusahaan dengan menyertakan identitas NPWP dan KTP. Setelah data ini di diberikan nanti akan ada informasi dari perusahaan terkait jadwal muat. Dalam proses pemasaran dan penjualan produk agar tidak mengalami penipuan pemesanan maka sistem pembayaran menggunakan sistem CBD (*Cash Before Delivery*) sebelum barang di muat atau dikirim.

Proses Produksi Kemasan Minyak Goreng PT Java Agri Sukses Makmur

Proses produksi merupakan kegiatan atau proses mengolah bahan baku menjadi suatu produk yang lebih bernilai. Pada PT Java Agri Sukses Makmur, proses produksi dilakukan dengan kegiatan pengemasan minyak goreng olein dari tangki menjadi minyak goreng kemasan yang siap dipasarkan, adapun beberapa proses produksi yang dilakukan di PT Java Agri Sukses Makmur:

1. Minyak goreng olein yang datang dengan mobil tangki dari pabrik pengiriman diperiksa oleh staff karyawan dengan memastikan jumlah volume, nomor seri segel, serta dokumen-dokumen lainnya. Pemeriksaan ini dilakukan untuk menjamin kesesuaian ataran barang yang datang dengan faktur pengiriman barang.
2. Minyak goreng olein yang berada dalam mobil tangki dengan kapasitas 40.000 liter dipindahkan dan disalurkan pada tangki penampungan minyak goreng dimana tangki penampungan ini ada 2 dan setiap tangki memiliki kapasitas penampungan sebesar 150 ton
3. Minyak goreng yang sudah masuk dalam tangki penampungan di salurkan ke tangki yang lebih kecil lagi dimana tangki ini menampung minyak yang akan disalurkan ke mesin pengemas dengan menggunakan mesin pompa.
4. Proses pengisian minyak pada kemasan dilakukan secara otomatis, dengan pengaturan tombol pada layar mesin dimana pengaturan ini bisa mengatur ukuran volume minyak goreng yang akan dimasukkan ke kemasan pouch dan botol yang berisi 900 ml sampai 1000 ml dan pouch ukuran besar berisi 1800 ml sampai 2000 ml volume pengisian setiap kemasan menyesuaikan merek dikarenakan tidak semua merek minyak goreng yang dikemas perusahaan memiliki ukurna volume yang sama.
5. Minyak goreng yang sudah diisikan dalam kemasan pouch dan botol akan di masukkan pada kemasan pouch 1000 ml dan 2000 ml. Sedangkan untuk yang botol volume 1000 ml
6. Minyak goreng pada kemasan pouch dimasukkan pada mesin pengepress (continues seler), sedangkan minyak goreng kemasan botol masuk ketahap penyegelan tutup. Pada proses ini juga dilakukan penyamtuman tanggal produksi dan tanggal batas akhir pemakaian (*Explayert*) pada kemasan.
7. Minyak goreng yang sudah dikemas dan dipres pada kemasan pouch, tahap selanjtnya adalah dilakukan pengecekan kembali pada bagian kemasan untuk memastikan tidak ada hasil pengepresan yang terbuka. Dikarenakan jika ada yang terbuka akan berakibat pada kebocoran.

8. Tahap akhir dari proses produksi yaitu packing produk minyak goreng yang sudah dikemas kedalam karton paking, setiap karton memiliki kapasitas yang berbeda-beda untuk minyak goreng kemasan pouch dan botol dengan volume 1000 ml setiap karton berikan 12 pouch/botol dan kemasan pouch 2000 ml setiap karton berisikan 6 pouch minyak goreng.



Gambar 2. Mesin Pengisian Minyak Goreng
Sumber: Data Primer (2024)



Gambar 3. Proses Packing Minyak Goreng
Sumber: Data Primer (2024)

Biaya Kegiatan Usaha Pengemasan Minyak Goreng

Biaya adalah nilai yang dikorbankan atau digunakan untuk memproduksi suatu barang. Menurut pendapat (Sumardi & Sukma, 2022) menyatakan, biaya adalah pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan dan menciptakan suatu barang. Biaya yang digunakan merupakan suatu loyalitas yang perlu dikeluarkan dan dapat diperkirakan kegunaannya, biaya yang digunakan ini harus bisa dipastikan saat penerapannya, harus bisa dihitung jumlahnya

serta mampu dinyatakan dalam bentuk kapital. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka semakin tinggi pula produksi yang dihasilkan. Biaya yang digunakan dalam usaha pengemasan minyak goreng kelapa sawit PT Java Agri Sukses Makmur terdiri dari dua jenis biaya yakni biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya awal yang digunakan atau dikeluarkan perusahaan secara periodik dengan besaran yang konstan, dimana nilainya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya volume usaha yang terjadi pada periode tertentu (Assegaf, SE., MM., 2019). Biaya tetap juga dapat dikatakan sebagai biaya operasional.

Biaya tetap yang dikelurkan PT Java Agri Sukses Makmur terdiri dari 12 item yang terdiri dari tangki penampungan yang mampu menampung 150 ton minyak, Tangki *Packing*, *Rotary Machine*, *Packing Machine*, Pompa, Pipa Stainless 2 In dan ½ In, Forklift, Meja kerja, Komputer, Printer dan Palet. Untuk harga, umur ekonomis dan nilai penyusutan dari peralatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Biaya Tetap (Fixed Cost) Peralatan Pengemasan Minyak Goreng

Jenis Barang	Sat. (Unit)	Nilai Barang (Rp)	Jumlah	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan
Tangki Penampungan	2	500.000.000	1.000.000.000	10	0	916.667
Tangki Packing	2	100.000.000	200.000.000	10	0	183.334
Rotary Machine	3	1.000.000.000	3.000.000.000	5	0	2.750.000
Packing Machine	5	15.000.000	75.000.000	5	0	137.500
Pompa	6	5.000.000	30.000.000	5	0	55.000
Pipa Stainless 2 In	100	2.000.000	200.000.000	5	0	366.667
Pipa Stainless 1/2 In	50	500.000	25.000.000	5	0	45.833
Forklift	1	200.000.000	200.000.000	5	0	366.667
Meja Kerja	4	300.000	1.200.000	5	0	2.200
Komputeer	4	1.000.000	4.000.000	5		7.333
Printer	2	500.000	1.000.000	6	0	1.527
Palet	300	200.000	60.000.000	3	0	183.333
Penyusutan Bangun	3	5.000.000.000	15.000.000.000	1	0	137.500.000
PBB	1	550.000.000	550.000.000	1	0	5.041.666
Penyusutan Kendaraan	4	3.000.000.000	12.000.000.000	5	0	22.000.000
JUMLAH						169.557.727

Sumber: Data Primer (2024)

Biaya tetap pada Tabel 1 merupakan biaya operasional yang harus dikeluarkan PT Java Agri Sukses Makmur dalam satu periode (satu bulan). Pada Tabel 1 biaya penyusutan yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode sebesar Rp169.557.727 dengan biaya penyusutan terbesar yaitu biaya penyusutan bangunan sebesar Rp137.500.000 dari jumlah nilai barang sebesar Rp15.000.000.000 dan biaya penyusutan terendah yaitu biaya penyusutan printer sebesar Rp1.527 dari jumlah nilai barang sebesar Rp1.000.000.

Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel merupakan biaya yang harus dikeluarkan sebuah perusahaan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya volume usaha atau aktivitas usaha. Dalam sebuah proses produksi untuk menghasilkan sebuah *output* atau produk perusahaan memerlukan bahan baku. Besar kecilnya bahan baku yang habis digunakan dalam sebuah proses produksi mempengaruhi biaya bahan baku (biaya variabel) yang harus dikeluarkan perusahaan. Semakin banyak volume usaha yang dilakukan maka semakin besar pula biaya variabel yang harus dikeluarkan. Begitu juga dalam produksi pengemasan minyak goreng. Dalam produksi pengemasan minyak goreng bahan baku yang digunakan berupa minyak goreng, kemasan standing pouch dengan ukuran 1000ml dan 2000ml, karton, upah tenaga kerja dan rol lakban. Biaya variabel yang dikeluarkan PT Java Agri Sukses Makmur dalam satu periode (satu bulan) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Biaya Variabel (Variabel Cost) Usaha Pengemasan Minyak Goreng

Komponen Biaya	Jumlah	Satuan	Biaya satuan (Rp)	Jumlah	Persentase
Minyak Goreng	996.283	Kg	13.514	13.463.768.462	91,36
Pouch kemasan 2L	159.658	Pcs	1.420	226.714.360	1,54
Pouch kemasan 1L	634.851	Pcs	713	452.648.763	3,07
Botol kemasan 1L	194.935	Pcs	1.080	210.529.800	1,43
Jumlah Karton 2L	26.244	Pcs	3.460	90.804.240	0,62
Jumlah Karton 1L	51.763	Pcs	3.198	165.538.074	1,12
Jumlah Karton Botol 1L	16.235	Pcs	2.212	35.911.820	0,24
Upah tenaga kerja packing	720	HOK	1.00.000	72.000.000	0,49
Upah tenaga kerja admin	4	HOK	3.000.000	12.000.000	0,08
Upah kuli naik	45	Kali	80.000	3.600.000	0,02
Lakban	218	Roll	15.000	3.270.000	0,02
JUMLAH				14.736.785.519	100

Sumber: Data Primer (2024)

Biaya Variabel pengemasan minyak goreng pada Tabel 2 merupakan biaya produksi yang harus dikeluarkan PT Java Agri Sukses Makmur dalam satu periode (satu bulan). Pada tabel tersebut dapat diketahui total biaya variabel yang dikeluarkan dalam satu periode yaitu

sebesar Rp14.736.785.519 dengan biaya terbesar dikeluarkan untuk pembelian bahan baku olein (minyak goreng) dengan persentase sebesar 91,36%. Pembelian kemasan *standing pouch* ukuran satu liter menjadi biaya terbesar kedua setelah pembelian minyak goreng yaitu dengan persentase sebesar 3,07%. Hal ini menandakan bahwa produksi minyak goreng dengan kemasan *standing pouch* ukuran satu liter diproduksi dengan jumlah lebih banyak dibandingkan dengan kemasan lainnya. Kemudian kemasan *standing pouch* ukuran dua liter memiliki presentase sebesar 1,54 % menjadi persentase terbesar ke tiga setelah *standing pouch* ukuran satu liter. Untuk biaya upah tenaga kerja, biaya tenaga kerja untuk packing lebih besar daripada upah tenaga kerja admin dan kuli naik dengan besar persentase sebesar 0,49% untuk biaya packing, 0,8 % untuk upah admin dan 0,2% untuk upah kuli naik. Hal ini terjadi karena tenaga kerja yang dibutuhkan untuk packing lebih banyak daripada tenaga kerja yang dibutuhkan untuk admin dan kuli naik.

Biaya Total (Total Cost)

Biaya total merupakan hasil penjumlahan dari biaya tetap dengan biaya variabel yang digunakan oleh perusahaan. Dengan mengetahui biaya total maka perusahaan dapat memperkirakan seberapa besar pengeluaran atau modal yang harus mereka siapkan dalam memproduksi suatu barang dan jasa. Pada perusahaan pengemasan minyak goreng di PT Java Agri Sukses Makmur biaya total dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Biaya Total Usaha Pengemasan Minyak Goreng

Biaya Total	Ukuran			Jumlah
	1000ml (Pouch)	2000ml (Pouch)	1000ml (Botol)	
Biaya Tetap	56.519.242,33	56.519.242,33	56.519.242,33	169.557.727
Biaya Variabel	8.010.268.879,00	4.080.267.288,00	2.646.249.352,00	.736.785.519
Jumlah	8.066.788.121,33	4.136.786.530,33	2.702.768.594,33	14.906.343.246

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 3 menjelaskan bahwa dalam satu periode (satu bulan) untuk pengemasan minyak goreng kemasan *standing pouch* ukuran 1000ml membutuhkan biaya total sebesar Rp8.066.788.121,33. Dengan biaya tersebut dapat memproduksi minyak goreng sebanyak 51.763 karton (Tabel 4) atau 621.156 *pouch* (satu karton berisi 12 *pouch*) minyak goreng. Sedangkan untuk pengemasan minyak goreng *standing pouch* ukuran 2000ml membutuhkan biaya sebesar Rp4.136.786.530,33 dengan hasil produksi sebanyak 26.244 karton (Tabel 4) atau 157.464 *pouch* (satu karton berisi 6 *pouch*). Adapun untuk pengemasan botol ukuran 1000ml membutuhkan biaya Rp2.702.768.594,33 dengan hasil produksi sebanyak 16.235 karton (Tabel 4) atau 194.820 *pouch* (satu karton berisi 12 botol). Jadi untuk memproduksi ketiga kemasan minyak tersebut biaya total yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp14.906.343.246 dengan total produk 94.242 karton.

Penerimaan Dan Pendapatan

Penerimaan yang diterima perusahaan merupakan hasil penjualan minyak goreng kemasan yang dikemas dalam karton. Penerimaan ini didapat dari harga jual dikali dengan jumlah produksi. PT Java Agri Sukses Makmur menjual minyak goreng per-karton, dengan masing masing karton untuk kemasan standing *pouch* 1000ml dan kemasan botol 1000ml satu karton berisi 12 kemasan minyak sedangkan untuk kemasan standing *pouch* ukuran 2000ml satu karton berisi 6 kemasan minyak goreng. Untuk menghitung penerimaan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Penerimaan Usaha Pengemasan Minyak Goreng

Uraian	Jenis Ukuran			Jumlah
	1000ml (<i>Pouch</i>)	2000ml (<i>Pouch</i>)	1000ml (Botol)	
Jumlah Minyak/Kg	544.753	276.192	175.338	996.283
Jumlah Produksi/Karton	51.763	26.244	16.235	94.242
Harga/Karton	175.000	175.000	176.000	
Penerimaan	9.058.525.000	4.592.700.000	2.857.360.000	16.508.585.000

Sumber: Data Primer (2024)

Penerimaan berdasarkan Tabel 4 dalam satu periode (satu bulan) PT Java Agri Sukses Makmur mampu memproduksi minyak goreng sebanyak 94.242 karton atau 973.440 kemasan siap jual. Terdiri dari 51.763 karton *pouch* 1000ml, 26.244 karton *pouch* 2000ml dan 16.235 karton kemasan botol. Dengan harga jual masing-masing Rp175.000/karton, Rp175.000/karton, dan Rp176.000/karton. Dari penjualan produk tersebut perusahaan menerima penerimaan sebesar Rp16.508.585.000 dan pendapatan sebesar Rp1.602.241.754 dalam satu periode (satu bulan). Pendapatan ini merupakan hasil dari selisih antara penerimaan dengan semua total biaya yang dikeluarkan.

Kelayakan Usaha

Kelayakan Usaha dihitung menggunakan analisis R/C (*Revenue/Cost*). R/C merupakan sebuah nilai yang menunjukkan perbandingan antara penerimaan usaha dengan total biaya (Sajari, 2017). Apabila nilai R/C kurang dari 1 maka usaha yang dijalankan mengalami kerugian dan apabila nilai R/C lebih dari 1 maka usaha yang sedang dijalankan tersebut dapat dikatakan layak untuk dijalankan atau diusahakan (Herdiana *et al.*, 2023). Analisis kelayakan usaha pengemasan minyak goreng di PT Java Agri Sukses Makmur dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Kelayan Usaha Minyak Goreng PT Java Agri Sukses Makmur

Keterangan	Penerimaan		
	1000ml (<i>Pouch</i>)	2000ml (<i>Pouch</i>)	1000 ml (Botol)
R/C Ratio	9.058.525.000	4.592.700.000	2.857.360.000
Biaya Total			
	1000ml (<i>Pouch</i>)	2000ml (<i>Pouch</i>)	1000 ml (Botol)

	8.066.788.121,33	4.136.786.530,33	2.702.768.594,33
	Jenis Ukuran		
	1000ml (Pouch)	2000ml (Pouch)	1000 ml (Botol)
	1,12	1,11	1,06

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R/C rasio untuk kemasan minyak goreng *standing pouch* 1000ml, 2000ml dan kemasan botol 1000ml ketiganya berada diatas 1, yang mana artinya bahwa PT Java Agri Sukses Makmur usahanya layak untuk dilanjutkan atau dikembangkan.



Gambar 4. Pendataan Pembelian Bahan Baku
Sumber: Data Primer (2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait analisis kelayakan usaha pengemasan minyak goreng kelapa sawit di PT Java Agri Sukses Makmur, diperoleh kesimpulan bahwa usahanya layak secara finansial. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan menunjukkan nilai R/C sebesar 1,05 ditambah perimaan yang diperoleh sebesar Rp16.508.585.000 dan pendapatan sebesar Rp1.602.241.754 dalam satu periode (satu bulan). Sehingga untuk kedepannya perusahaan bisa terus melakukan kegiatan produksi, serta membuat perencanaan atau strategi baru agar penerimaan dan pendapatan perusahaan meningkat lebih tinggi. Selain itu para pekerja atau masyarakat yang bekerja di perusahaan juga sudah memperoleh kepastiaan terkait keberlangsungan pekerjaan mereka dengan mengetahui bahwa perusahaan tempat mereka bekerja layak untuk dijalankan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Hasil analisis kelayakan usaha pengemasan minyak goreng kelapa sawit di PT Java Agri Sukses Makmur membantu perusahaan mengetahui tingkat kelayakan usaha yang dijalankan, serta mempermudah perusahaan melakukan evaluasi terhadap strategi perusahaan, agar kedepannya perusahaan bisa mengalami peningkatan lebih tinggi dari hasil yang sekarang.

Sehingga perusahaan bisa berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja di perusahaan. Oleh karena itu perusahaan mengucapkan terima kasih kepada penulis atas hasil penulisan yang sudah dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Assegaf, S. E., & A. R. (2019). Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas
- Assegaf, S. E., & A. R. (2019). Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas pada PT. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1), 1–5. <https://doi.org/10.35137/jei.v20i1.237>
- BPS. (2022). *Statistik kelapa sawit Indonesia*.
- Dewi, I. G. A. A. O. (2021). Sebuah tinjauan terhadap tipe pengumpulan data dalam penelitian akuntansi kritis. *Akuntabel*, 18(2), 323–335.
- Herdiana, E., Loho, A. E., & Pangemanan, P. A. (2023a). Analisis kelayakan usaha pengemasan minyak goreng kelapa sawit CV. Kaliserayoe di Kecamatan Gunung Tanjung Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(1), 279–286.
- Herdiana, E., Loho, A. E., & Pangemanan, P. A. (2023b). Analysis of feasibility of palm oil packaging business CV. Kaliserayoe in Gunungtanjung District, Tasikmalaya Regency, West Java. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Sosial dan Ekonomi)*, 5, 279–286.
- Here's the list of references formatted in APA style:
- Mulyawati, S., & Febrilia, B. R. A. (2023). Analisis pendapatan dan kelayakan usaha minyak jeleng oleh KWT Nine Seru di Desa Lantan. *Jurnal Agribisnis*, 12(2), 92–100.
- Munawar, R. A. (2020). Keragaan kemasan dan kelayakan usaha pengemasan minyak goreng kelapa sawit. Universitas Siliwangi.
- Nurjanah. (2021a). Analisis kepuasan konsumen dalam meningkatkan pelayanan pada usaha laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 117–128.
- Nurjanah. (2021b). Analisis kepuasan konsumen dalam meningkatkan pelayanan pada usaha laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 117–128.
- Sajari, I. (2017). Analisis kelayakan usaha keripik pada UD. Mawar di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1(2), 116–124.
- Sumardi, & Sukma, N. (2022). Perhitungan harga pokok sebagai dasar penetapan harga jual jasa sewa pameran pada PT. Ad – House Primacipta. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 71–79. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i1.157>